BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

III.1.1 Konsep dan Tema Perancangan

Perancangan dari sistem informasi di Balubur Town Square mengambil tema keluarga yang menjadi tema dari Balubur Town Square. Dalam tema keluarga ada banyak hal yang akan diambil baik itu cinta, kasih sayang, kebahagian, serta sisi kebersamaan sebagai konsep dari perancangan *sign system*.

Dalam perancangan *sign system*, tema keluarga akan dijadikan sebagai indikator utama perancangan. Untuk warna yang digunakan akan menggunakan warna-warna yang terang, serta warna yang mencolok dan seusai dengan konsep keluarga. Selain mengangkat tema keluarga, *sign system* yang dirancang akan mengambil serta memecahkan permasalahan yang terjadi di Balubur Town Square. Dimana dari permasalahan tersebut akan dirancang *sign system* yang menjawab permasalahan serta dapat membantu pengunjung dalam mengakses Balubur Town Square.

III.1.2 Target Audience

Untuk membentuk media sistem informasi (berupa *sign system*), dengan memperlihatkan bagaimana *sign system* yang efektif dan juga menarik pada pengunjung (usia 8-50 tahun), maka pemahaman tersebut perlu di berikan dengan beberapa segmentasi target, yaitu:

1. Segmentasi Demografis
    - Jenis Kelamin : laki-laki dan perempuan
    - Usia: 8 tahun – 50 tahun
    - Pendidikan : pelajar, mahasiswa, umum
    - Pekerjaan : pegawai negeri, pegawai swasta, wiraswasta
    - Status Sosial Ekonomi : semua lapisan masyarakat

2. Segmentasi Geografis

Pengunjung yang datang dari dalam dan luar Kota Bandung yang baru pertama kali mengunjungi atau wisatawan mancanegara yang ada disekitar lingkungan Balubur Town Square.

3. Segmentasi Psikologis

Para pengunjung yang datang baik itu dari Kota Bandung maupun luar Kota Bandung yang ingin berwisata belanja serta ingin merasakan kebersamaan disuatu tempat, berkumpul maupun melakukan kegiatan yang lainnya. Perilaku pengunjung yang kebanyakan selalu tidak memperdulikan keadaan sekitar serta mengacuhkan *sign system* yang tersedia dan memilih untuk bertanya kepada petugas keamanan dalam mencari suatu lokasi di Balubur Town Square.

III.1.3 Strategi Pendekatan

Berdasarkan atas kebutuhan pengunjung yang baru pertama kali mengunjungi Balubur Town Square dan memperhatikan sistem informasi. Maka strategi pendekatan pada konsep perancangan ini disampaikan melalui media secara efektif yang bertemakan keluarga (dalam hal cinta, kasih sayang, kebahagiaan, keceriaan serta sisi kebersamaan). Penggunaan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Sunda dalam perancangan *sign system* di Balubur Town Square akan dijadikan sebagai salah satu strategi pendekatan untuk menambah daya tarik para pengunjung yang datang ke Balubur Town Square.

Penamaan lokasi di Balubur Town Square yang menggunakan bahasa Sunda sebagai salah satu dukungan kepada program pemerintah Kota Bandung yaitu dalam program *Fun Days* dengan mengambil salah satu tema yaitu *Rebo Nyunda*. Penggunaan dua bahasa juga merupakan strategi pendekatan agar para pengunjung semakin tertarik untuk datang kembali ke Balubur Town Sqaure.

Pemberiaan informasi yang jelas serta mudah disampaikan kepada pengunjung merupakan elemen penting dalam perancangan *sign system*, maka dalam perancangan *sign system* harus bersifat komunikatif, informatif, dan dapat dimengerti oleh pengunjung sehingga pengunjung tidak mengalami kesulitan dalam mengakses Balubur Town Square.

III.1.4 Strategi Komunikasi

Agar pesan yang disampaikan dapat mencapai tujuan yang diinginkan, maka perancangan *sign system* dapat ditentukan dalam strategi komunikasi yang tepat untuk target *audience* yang dituju sebagai berikut:

a. Informatif

Dalam hal ini pesan yang akan disampaikan melalui media informasi berupa *sign system* yang dibuat dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia, bahasa Sunda sebagai bahasa yang keseharian orang sunda terutama orang Bandung itu sendiri serta bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh pengunjung dan serta pengunjung dapat cepat memahami informasi tersebut.

b. Komunikatif

Dalam hal ini pesan yang disampaikan kepada pengunjung selain menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia, dan bahasa Sunda. Dengan menggunakan bahasa Sunda sebagai bahasa tambahan selain bahasa Indonesia, diharapkan dapat menarik pengunjung yang datang dan dapat memberi informasi yang jelas kepada pengunjung serta dapat membantu pengunjung dalam mengakses Balubur Town Square.

III.1.5 Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang digunakan dalam membuat media informasi *sign system* ini berdasarkan tema yang sudah dimiliki oleh Balubur Town Square yaitu dengan bertema keluarga (dalam sisi

cinta, kasih sayang, kebahagian, keceriaan, serta kebersamaan). Dalam penyampaian pesan kepada pengunjung akan menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Sunda.

Penamaan lokasi di Balubur Town Square yang menggunakan bahasa Sunda merupakan salah satu cara dalam membuat *sign system* tersebut menarik banyak pengunjung untuk melihat *sign system* tersebut. Dengan menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Sunda maka menjadikan *sign system* yang dibuat berbeda dengan *sign system* lainnnya, dimana *sign system* pada umunya menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.



Gambar III.1 Baliho *Fun Days*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dalam perancangan *sign system*, pada setiap informasi yang diberikan akan ditampilkan bahasa Sunda yang mempunyai arti yang sama dengan informasi yang diberikan dalam bahasa Indonesia, serta

akan diberi suatu tanda visual sebagai identitas dari lokasi yang dituju di Balubur Town Square.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, perilaku pengunjung yang sering kali tidak memperdulikan keberadaan *sign system* yang menyebabkan penugunjung itu sendiri mengalami kesulitan dalam mengakses Balubur Town Square. Serta masih banyaknya pengunjung yang selalu mengabaikan peringatan yang diberikan lewat tanda atau *sign*, dimana masih banyak pengunjung yang merokok sembarangan di area yang tidak diperbolehkan untuk merokok.

Pemberian dua bahasa yang berbeda yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Sunda merupakan salah satu dukungan terhadap salah satu program dari pemerintah Kota Bandung yaitu program *Fun Days,* dan mengambil salah satu temanya yaitu *Rebo Nyunda.* Dimana bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang umum digunakan oleh banyak orang pada setiap harinya untuk berkomunikasi, serta bahasa Sunda merupakan bahasa asli daerah di Jawa Barat yang merupakan bahasa keseharian orang Jawa Barat terutama orang Bandung yang sering menggunakan bahasa Sunda sebagai bahasa komunikasi dalam setiap harinya.

Warna yang akan digunakan akan mengambil warna-warna dari tema yang diambil yaitu tema keluarga. Dimana warna-warna terang, warna yang menyegarkan mata merupakana warna utama yang akan dijadikan sebagai warna dari perancangan *sign system*. Serta warna yang digunakan merupakan warna yang berbeda dengan warna-warna yang digunakan untuk pernak-pernik dari Balubur Town Square, sehingga dapat terlihat perbedaan antara *sign system* dan pernak-pernik Balubur Town Square.

Bentuk visual dari *sign system* yang dirancang akan memiliki ciri khas sebagaimana Balubur Town Square mempunyai ciri khas tersendiri. Dalam perancangan *sign system* ini tidak akan merubah

karakteristik utama Balubur Town Square itu sendiri sebagai *mall* yang bertemakan keluarga.

III.1.6 Strategi Media

Dalam perancangan media informasi berupa *sign system* di Balubur Town Square, jenis media yang digunakan berupa *sign system*. Dimana *sign system* tersebut akan berperan sebagai pemberi informasi untuk mengakses segala kebutuhan yang berada di Balubur Town Square.

Berikut media yang akan digunakan:

- **Media Utama**

  Sign penunjuk arah, dimana *sign system* tersebut menggantung yang diletakkan pada langit-langit atap disetiap lantainya sebagai *sign system* utama dalam pemberian informasi.

- **Media Pendukung**
  - *Sign* penanda lantai, dimana *sign system tersebut* ditempatkan menggantung yang berfungsi sebagai *sign system* penanda disetiap lantai maupun serta penyambung informasi dari *sign system* utama.
  - *Sign* penanda tempat, dimana *sign system* tersebut menempel ditembok sebagai pemberi pesan yang memberi informasi penamaan suatu lokasi.
  - *Sign a*rea atau blok, dimana *sign system* tersebut menempel atau menggantung ditembok sebagai pemberi pesan yang informasi suatu area.
  - *Sign* peringatan, dimana *sign system* tersebut ditempatkan diarea yang dianggap berbahaya ataupun bersifat larangan.
  - *Sign* informasi lantai, dimana *sign system* tersebut ditempatkan pada tembok utama di *lobby* utama pada lantai D2 sebagai informasi pertama sebelum *sign system* yang lainnya.

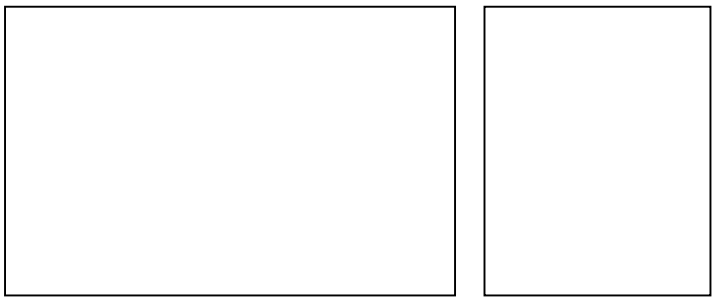
- *Sign* keterangan lift, dimana *sign system* tersebut ditempatkan dipintu masuk lift dan didalam lift sebagai informasi keterangan posisi lantai dan area berjualan pedagang.
- *Sign* stiker *food court,* dimana *sign system* stiker tersebut ditempatkan dimeja makan di area *food court* sebagai tanda atau sebuah pesan kepada pengunjung yang ingin memesan makanan.
- *Flyer* atau selembaran, dimana *flyer* tersebut akan dibagikan oleh petugas dari pihak Balubur Town Square sebagai media informasi.
- Peta kreatif, dimana peta kreatif tersebut dimuat dalam sebuah selembaran yang berisi satu lantai untuk setiap lembarnya. Dalam peta kreatif terdapat 5 lembar yang berisi setiap lembarnya mewakili 1 lantai dalam bentuk peta kreatif.

III.2 Konsep Visual

III.2.1 Format Desain

Desain perancangan media informasi *sign system* bagi pengunjung Balubur Town Square dengan mengguanakan tema keluarga (dalam hal cinta, kasih sayang, kebahagian, keceriaan serta sisi kebersamaan) akan menampilkan kesederhanaan dari struktur bentuk/*shape* tanpa terlepas dari segi keamanan bentuk dari *sign system* tersebut. Serta desain yang akan digunakan adalah format desain yang memainkan warna-warna yang terang atau warna yang sejuk dimata sehingga dapat menarik perhatian pengunjung.

Pada media *sign system* terutama bentuk serta bahan yang harus digunakan harus aman, nyaman, ringan tanpa tambahan ukiran dan ornamen yang tajam yang dapat menimbulkan bahaya dan membuat pengunjung tidak fokus. Maka dari itu, elemen dari bentuk media perancangan *sign system* ini mempunyai bentuk dasar persegi panjang dan persegi yang dapat menampilkan kesan sederhana serta elegan.



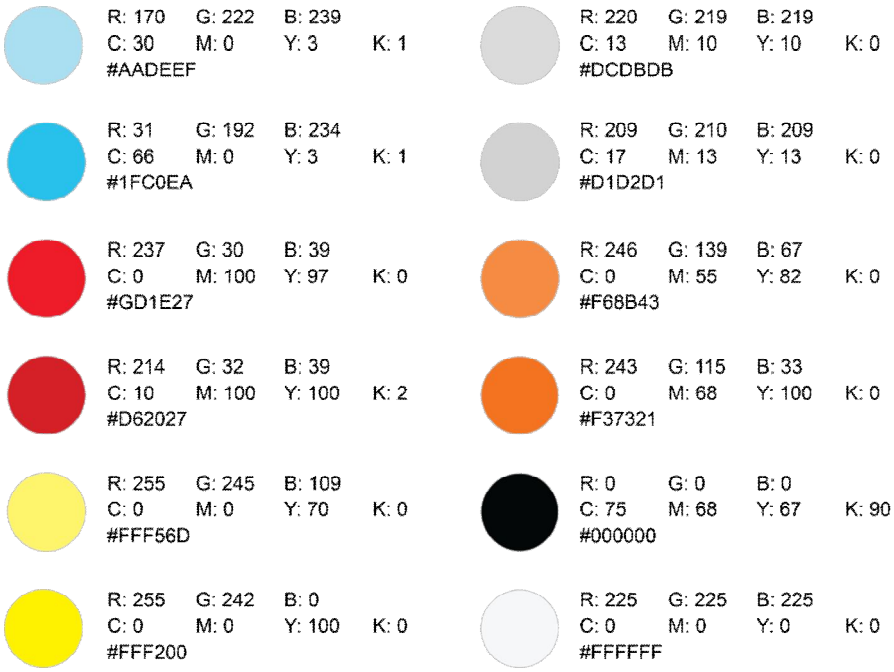
Gambar III.2 Elemen yang digunakan sebagai bentuk dasar

III.2.2 *Layout*

Tata letak atau *layout* yang digunakan adalah dengan membuat alur membaca dari samping kiri menuju samping kanan yang diharapkan dapat membantu pengunjung dalam membaca infomrasi secara cepat dan mudah untuk memahami *sign system* tersebut. Penambahan *icon* yang mewakili setiap informasi yang diberikan dapat menambah menarik *sign system* yang dibuat serta pemberian arah penunjuk dari informasi yang diberikan dapat memberikan informasi kepada pengunjung yang membaca *sign system* tersebut serta pengunjung diharapkan tidak lagi mengalami kesulitan dalam mengakses area Balubur Town Square.

III.2.3 Warna

Warna yang akan digunakan dalam perancangan media informasi berupa *sign system* ini adalah warna yang kontras atau warna yang terlihat tajam serta warna yang segar dan sejuk dimata agar dapat menarik perhatian pengunjung. Penggunaan warna dalam perancangan *sign system* bertujuan pula untuk membedakan warna dari *sign system* itu sendiri dengan warna-warna yang ada disekeliling *sign system* terlihat mencolok.



Gambar III.3 Warna yang digunakan

- Biru : Produktif, harmoni, kesatuan
- Merah : Kuat, cinta, gembira, sosialisme
- Kuning : Sinar matahari, terang, gembira, bahagia
- Abu-abu : Keamanan, elegan, stabil
- Jingga : Kebahagiaan, kesenangan, energi
- Hitam : Dominasi, kecerdasan, elegan
- Putih : Bersih, netral, kreatif

(Rustan, 2009, h.73)

III.2.4 Tipografi

Tipografi yang digunakan pada perancangan *sign system* adalah tipografi yang memiliki beberapa kriteria. Informatif, yaitu tipografi harus memberikan informasi yang sejelas-jelasnya bagi pengunjung. Mudah dibaca oleh pengunjung serta memperhatikan kenyamanan dalam membaca.

Untuk itu jenis huruf atau *font* yang dipakai dalam perancangan *sign system* ini berjenis sans serif atau tidak berkaki, sehingga huruf memberikan kesan modern dan simpel. Warna dari huruf akan diberi

adalah warna positif dan negatif dengan warna *background* yang digunakan, karena dengan menggunakan warna yang terang dibandingkan warna *background* akan membuat pengunjung mudah untuk melihat tulisan yang ada pada *sign system* tersebut. Huruf yang digunakan adalah Futura Black Narrow serta Helvetica Rounded Lt Standart dengan menggunakan ukuran huruf sesuai kebutuhan.

Futura Black Narrow - Reguler
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890

Futura Black Narrow - Italic
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890

Futura Black Narrow - Bold
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890

Helvetica Rounded Lt Standart - Reguler
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890

Helvetica Rounded Lt Standart - Italic
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890

Helvetica Rounded Lt Standart - Bold

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

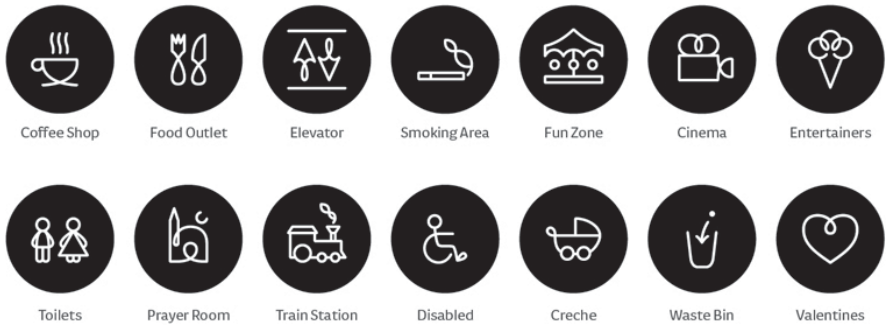
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

III.2.5 Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan adalah ilustrasi yang menggunakan ilustrasi *outline* sebagai ilustrasi pada ikon-ikon dalam *sign system* yang dibuat. Ilustrasi *outline* digunakan karena Balubur Town Square terkenal akan kelengkapan peralatan alat tulis kantor. Dari perlengkapan alat tulis kantor muncul suatu ciri khas sebuah benda yaitu alat tulis (pulpen, pensil, spidol, dan lain-lain), fungsi dari alat tulis tersebut adalah untuk membuat suatu garis yang dapat dijadikan gambar ataupun visual yang lainnya. Dari alat tulis yang dijadikan sebuah alat untuk membuat sebuah objek baik itu garis atau *outline* maka ilustrasi yang digunakan munggunakan teknik *outline* agar visual yang dihasilkan terlihat lebih menarik dan memiliki perbedaan diantara yang lainnya.

Dalam pembuatan ilustrasi didasari oleh sebuah studi referensi, studi referensi visual diambil dari berbagai media yang membantu dalam proses pembuatan ilustrasi.

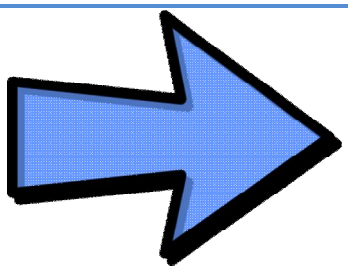
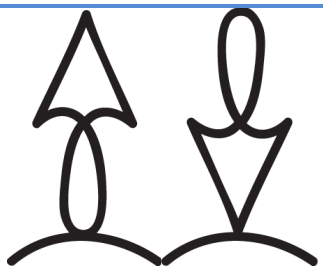
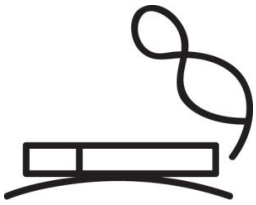
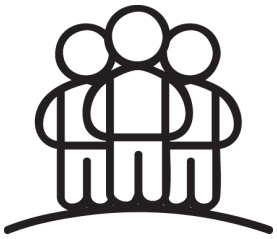
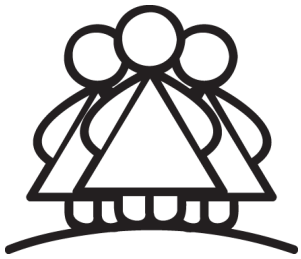


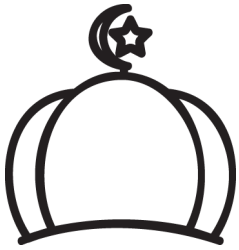
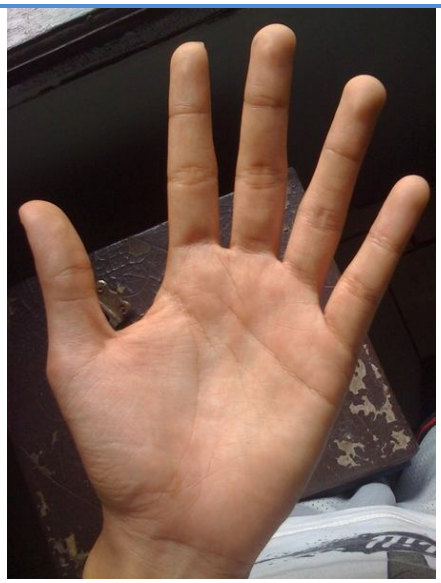
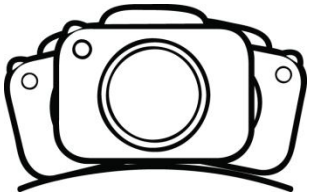
Gambar III.4 Referensi ikon yang digunakan

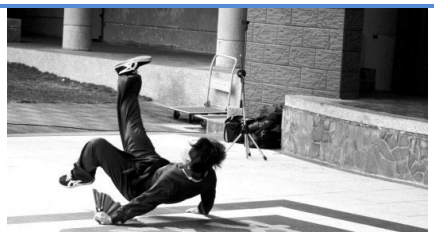
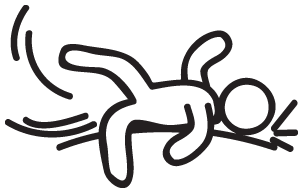
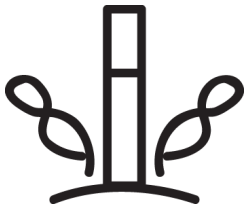
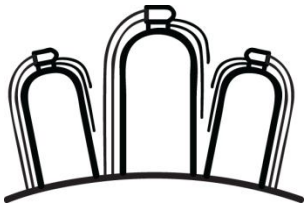
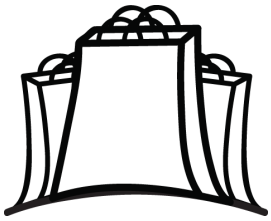
Sumber: pinterest.com

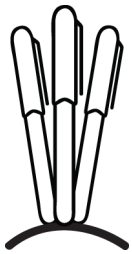
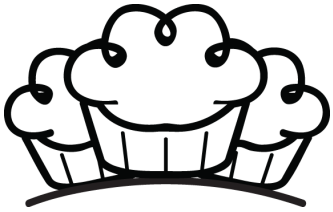
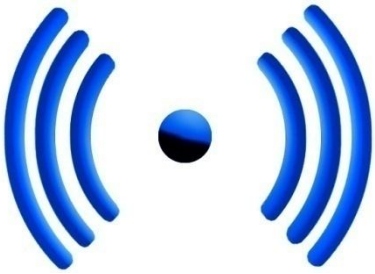
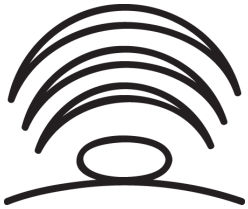
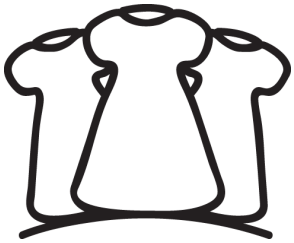
Berikut ikon-ikon yang digunakan dalam pembuatan *sign system* serta gambar referensi yang diambil:

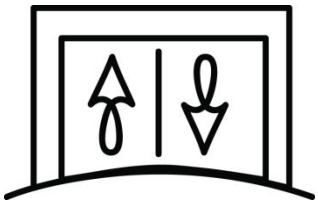
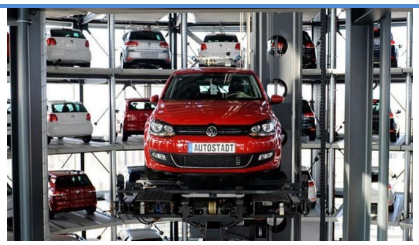
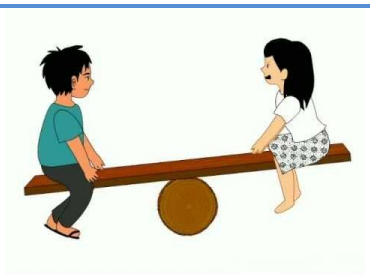
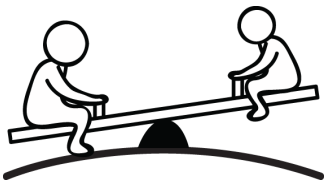
Studi referensi	Ikon yang dihasilkan
 Sumber: tokoplastik.blogspot.com	 Ikon Toko Kresek
 Sumber: facebook.com	 Ikon Toko Busana Muslim
 Sumber: andifitnes.blogspot.com	 Ikon *Fitnes/Gym*
 Sumber: facebook.com	 Ikon *Coffe Shop*
 Sumber: alatmakan.blogspot.com	 Ikon Tempat Makan

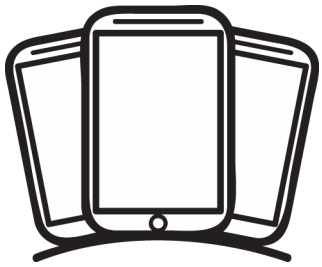
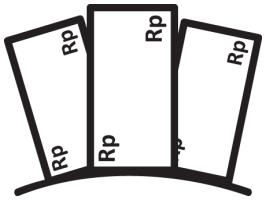
 Sumber: shape.web	 Ikon Naik dan Turun
 Sumber: rokokmembunuhmu.blogspot.com	 Ikon Tempat Merokok
 Sumber: wijayanur.blogspot.com	 Ikon Toilet Pria
 Sumber: subscript.com	 Ikon Toilet Wanita
 Sumber: anlene.com	 Ikon Disabilitas

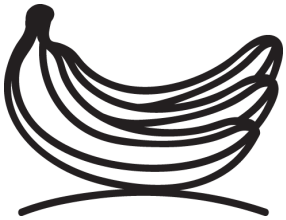
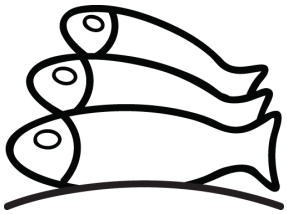
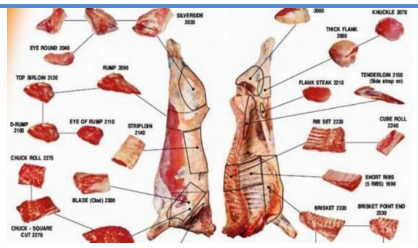
 Sumber: interiordesign.blogspot.com	 Ikon Eskalator Naik dan Turun
 Sumber: detik.com	 Ikon Mushola
 Sumber: dokumentasi pribadi	 Ikon Larangan
 Sumber: canon.com	 Ikon Memotret

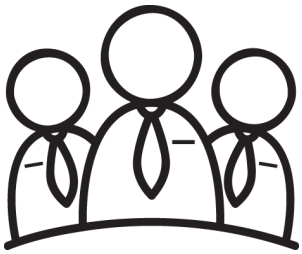
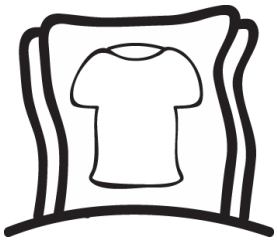
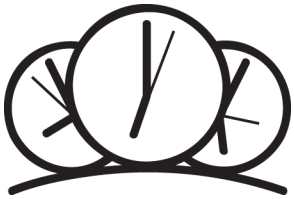
 Sumber: lolacident.blogspot.com	 Ikon Lantai Licin
 Sumber: 1bp.blogspot.com	 Ikon Dilarang Buang Sampah Sembarangan
 Sumber: rokokmembunuhmu.blogspot.com	 Ikon Diralang Merokok
 Sumber: firedepartement.web	 Ikon Pemadam Api Ringan
 Sumber: fashion.co.id	 Ikon Tas Belanja

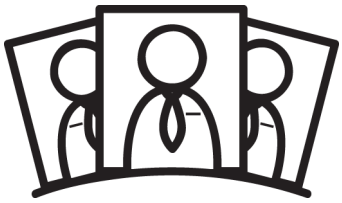
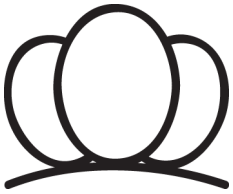
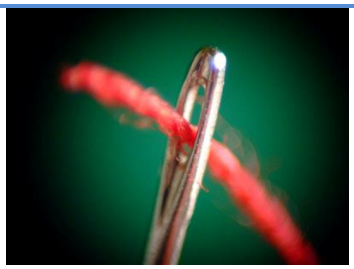
 Sumber: tokoonline.blogspot.com	 Ikon Alat Tulis Kantor
 Sumber: dokumentasi pribadi	 Ikon Toko Aneka Kue
 Sumber: shutterstok.com	 Ikon *Free Wi-Fi*
 Sumber: katalog fashion 2013	 Ikon Pakaian Wanita

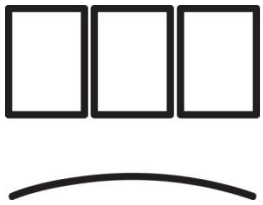
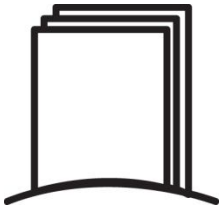
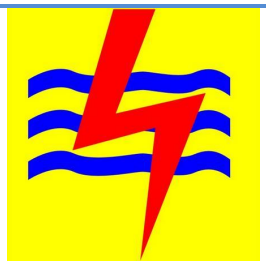
 Sumber: dwianggara.blogspot.com	 Ikon *Lift*
 Sumber: wordpress.com	 Ikon Parkir Motor
 Sumber: technomagazine.com	 Ikon Parkir Mobil
 Sumber: permainananak.blogspot.com	 Ikon Permainan Anak
 Sumber: facebook.com	 Ikon Aksesoris Wanita

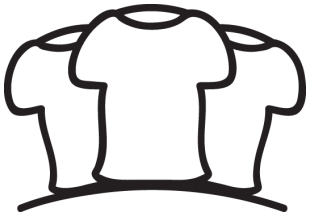
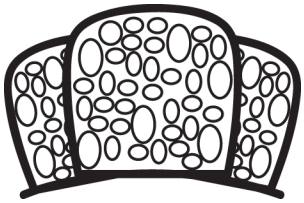
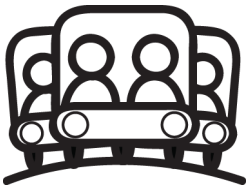
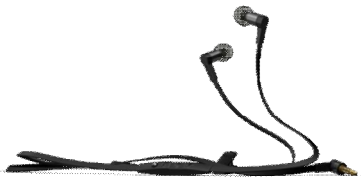
 Sumber: acehardware.com	 Ikon Penjualan Elektronik
 Sumber: ibox.com	 Ikon Penjualan *Handphone*
 Sumber: kabupatenbogor.blogspot.com	 Ikon Pusat Batik
 Sumber: 48bg.blogspot.com	 Ikon ATM *Gallery*
 Sumber: petshop.blogspot.com	 Ikon *Pet Shop*

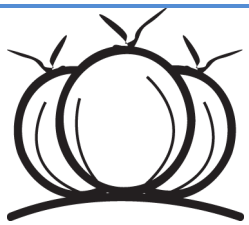
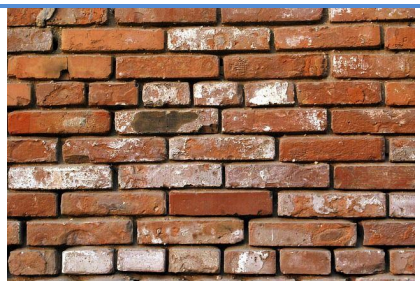
 Sumber: tokobuahonline.web	 Ikon Toko Buah-buahan
 Sumber: epson.com	 Ikon Penjualan *Printer*
 Sumber: binatanglautindonesia.com	 Ikon Toko Ikan
 Sumber: biologisma.blogspot.com	 Ikon Toko Daging
 Sumber: organikt.blogspot.com	 Ikon Toko Sayuran

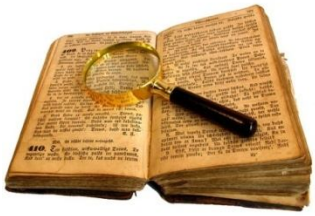
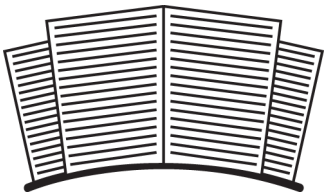
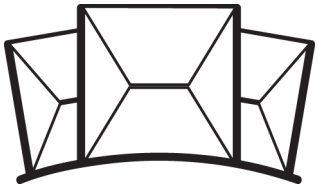
 Sumber: panghegar eksekutif club	 Ikon Kantor Informasi
 Sumber: warningsystem.blogspot.com	 Ikon *Alarm* Bahaya
  Sumber: templatdesign.blogspot.com nature.movement.web	 Ikon Bahan Pakaian
  Sumber: nature.movement.web epson.com	 Ikon Toko Tinta *Printer*
 Sumber: berniaga.com	 Ikon Toko Jam

	
Sumber: acer.com	Ikon Toko *Laptop*
	
Sumber: photosemut.blogspot.com	Ikon Toko Percetakan Foto
	
Sumber: bahanpokok.blogspot.com	Ikon Toko Bahan Pokok
	
Sumber: berniaga.com	Ikon Area Bongkar Muat
	
Sumber: kainsutra.wordpress.com	Ikon Peralatan Jahit

 Sumber: facebook.com	 Ikon Area Pameran
 Sumber: boladunia.com	 Ikon Toko Kertas
 Sumber: philips.com	 Ikon Toko Lampu
 Sumber: pln.com	 Ikon Toko Alat Kelistrikan
 Sumber: gostrider.movie.blogsopot.com	 Ikon Bahaya Kebakaran

 Sumber: designtemplate.blogspot.com	 Ikon Pakaian Pria
 Sumber: dokumentasi pribadi	 Ikon Toko Tempe
 Sumber: jakartatravel.blogspot.com	 Ikon Arnes Travel
 Sumber: topcoffe.blogspot.com	 Ikon *Coffe Shop*
 Sumber: sony.com	 Ikon Aksesoris *Handphone*

 Sumber: original.blogspot.com	 Ikon Toko Stempel
 Sumber: kabupatenbanjar.or.id	 Ikon Buah Kelapa
 Sumber: facebook.com	 Ikon Toko Parfume
 Sumber: facebook.com	 Ikon Toko Bahan Bangunan
 Sumber: designtemplate.blogspot.com nature.movement.web	 Ikon Toko Perwarna Pakaian

 Sumber: shutterstock.com	 Ikon Toko Buku Bacaan
 Sumber: facebook.com	 Ikon Toko Minuman
 Sumber: posindonesia.com	 Ikon Toko Jasa Pengiriman Barang

Tabel III.1 Referensi Visual dan Hasil Ilustrasi